

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin yang mana sering disebut dengan Transportasi. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di berbagai negara-negara maju biasanya mereka mempergunakan kereta bawah tanah (*Subway*) dan taksi penduduknya juga hanya sedikit yang memiliki kendaraan pribadi karena mereka lebih memilih menggunakan angkutan umum sebagai Transportasi untuk menunjang aktivitas sehari-hari mereka. Transportasi sendiri memiliki 3 jenis yaitu : Transportasi darat, laut, dan udara. Dalam hal ini, sumber daya manusia memiliki peran penting sebagai yang menjalankan Transportasi tersebut sehingga dapat membantu aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi, oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa agar tercapainya visi dan misi organisasi tersebut. Dalam pengelolaan sumber daya manusia menyangkut hal kinerja karyawan, agar kinerja karyawan selalu/tetap konsisten maka sekiranya selalu memperhatikan kedisiplinan dan motivasi kerja karyawan tersebut.

Pada zaman era globalisasi saat ini sumber daya manusia dituntut harus bisa dalam berbagai bidang. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu dalam hal kinerja, apabila kinerja baik maka perusahaan/organisasi tersebut akan baik juga begitu sebaliknya. Perusahaan harus selalu memperhatikan kinerja para karyawannya agar selalu memberikan dampak positif terhadap perusahaan tersebut, selalu memperhatikan program-program yang dapat membangun dan mengembangkan karyawan-karyawan yang terampil baik dalam satu bidang atau pun berbagi bidang dan perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja.

Dalam pencapaian pembangunan Kota Batam, Transportasi memiliki peran penting sehingga kebijakan Transportasi perlu ditata dan dikelola dalam satu-kesatuan kebijakan manajemen Transportasi dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Efektivitas kebijakan manajemen Transportasi darat di Kota Batam sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam tersebut dalam menangani manajemen Transportasi, baik dari sisi penawaran maupun permintaan. Dengan kebijakan manajemen yang tepat dan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian, maka kondisi Transportasi darat di Kota Batam diharapkan juga akan mencapai sasaran dengan baik pula.

Kota Batam saat ini sudah banyak dilirik oleh negara-negara maju seperti singapura, malaysia, thailan, dan korea dalam hal pariwisatanya. Terbukti dengan program pemerintah yang akan menjadikan Kota Batam Menjadi Kota pariwisata yang ramah buat para turis mancanegara atau lokal dan Kota Batam yang memiliki pantai-pantai yang bagus dan banyak menjadi pilihan para turis saat

musim libur tiba. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Kota Batam dari Badan Pusat Statistik Batam (BPS) secara kumulatif periode januari-maret 2017 yaitu mencapai 3,01 juta kunjungan atau naik 15,07 % dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun tahun sebelumnya yaitu 2,62 juta kunjungan yang didominasi oleh turis cina dan singapura.

Bus Rapid Transit (BRT) atau lebih dikenal dengan bus Trans Batam menjadi solusi yang ditawarkan oleh pemerintah kota Batam kepada masyarakat. Melalui pengadaan dari pemerintah Kota Batam dan didukungnya oleh program pemerintah saat ini Trans Batam diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat khusus dalam bidang Transportasi dan bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwasanya pemerintah hadir ditengah-tengah masyarakat. Selain dari pada itu tujuan lain dari pengadaan Bus Trans Batam yaitu memberikan Transportasi yang sifatnya nyaman, aman dan murah kepada masyarakat karena bus Trans Batam sampai saat ini masih menggunakan subsidi dari pemerintah.

Trans Batam yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 3 Kota Batam merupakan Pengelolaan Bus Trans Batam terhitung desember 2013 dikelola oleh unit pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Jasa Transportasi yang beralamatkan yang dimana berdasarkan Peraturan Walikota Batam nomor: 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan unit pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Jasa Transportasi pada dinas Perhubungan Kota Batam. Manajemen Pengelolaan selanjutnya akan ditingkatkan menjadi sistem badan layanan umum daerah

(BLUD) dan badan usaha milik daerah (BUMD) sesuai kebutuhan. Tahun 2014 telah dibentuk kesepakatan/nota kesepahaman (MOU) dengan Bank BRI tentang penggunaan Kartu *Single Trip*, Kartu *Multi Trip* dan *e-ticketting*.

Sejauh ini Trans Batam mempunyai beberapa titik pemberhentian bus (*Transfer point*) yaitu Nagoya (jodoh), Sekupang (pelabuhan *Ferry Internasional*), Batam Center (pelabuhan *Ferry Internasional*). Dengan hadirnya Trans Batam pemerintah mengharapkan mau beralih menggunakan angkutan umum, Trans Batam memberikan harga yang tidak membebani masyarakat (aman, nyaman, dan murah) dengan kisaran tarif yaitu umum Rp. 4000 dan sekolah Rp. 2000.

Dari data yang diperoleh peneliti melalui Badan Pusat Statistik Batam, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di kota Batam pada tahun 2016 adalah 1.236.399 jiwa hal ini berbanding terbalik dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai yang disediakan oleh pemerintah salah satunya yaitu dalam hal Transportasi umum. Di kota Batam sendiri telah memiliki berbagai jenis Transportasi umum yaitu taksi konvensional, angkutan kota (bimbar), ojek konvensional dan bus Trans Batam.

Saat ini, total bus Trans Batam adalah 72 armada termasuk armada lama dibawah tahun 2010 sekitar 22 unit dan 50 unit lainnya adalah pengadaan armada baru, baik dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah maupun Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Jumlah koridor Trans Batam yang saat ini beroperasi ada tujuh koridor, dua koridor masih dalam tahap pengembangan oleh pihak Trans

Batam berikut dibawah ini adalah data koridor dan rute jalur yang dilalui oleh Bus Trans Batam.

Tabel 1.1 Data Koridor dan Rute Bus Trans Batam

Nama Koridor	Rute
Koridor 1 : Sekupang - Batam Center	Via Sei Harapan – Tiban – UIB – Simpang Jam – Simpang Sei Panas – Kantor Walikota – Mega Mall
Koridor 2 : Tanjung Uncang – Batam Center	Via Simpang Sagulung – Fanindo – Simpang Base Camp – Batu Aji – Simpang Bareleng – Muka Kuning – Kepri Mall – Kantor Walikota – Mega Mall
Koridor 3 : Sekupang – Jodoh	Via Sei Harapan – Tiban – UIB – Simpang Baloi – Penuin – Nagoya – Simpang McDonald’s – Terminal Jodoh – DC Mall – Pasar Induk
Koridor 4 : Tanjung Uncang – Sekupang	Via Simpang Sagulung – Fanindo – Simpang Base Camp – Marina – Tanjung Riau – Sei Harapan
Koridor 5 : Tanjung Piayu – Jodoh	Via Piayu Laut – Simpang Bagan – Muka Kuning – Panbil – Kepri Mall – Kantor Walikota – Mega Mall – Simpang Sei Panas – Simpang Kuda – Simpang Rujak – Batu Ampar – Terminal Jodoh – DC Mall – Pasar Induk
Koridor 6 : Nongsa – Batam Center	Via Teluk mata ikan – Kapling Sambau – Simpang Batu Besar – Simpang Bandara – SMU N 3 – Simpang Dotamana – Simpang Kantor Camat Batam Kota – Simpang KDA – Mega Mall
Koridor 7 : Punggur – Jodoh	Via Bundaran Punggur – Simpang Kepri Mall – Simpang Jam – Simpang Indomobil – Simpang Baloi – DC Mall – Pasar Induk – Terminal Jodoh

Sumber : Trans Batam

Dilihat dari tabel 1.1 tersebut diatas yaitu dengan panjangnya jalur trayek Trans Batam ditambah dengan ketersediaan bus yang masih sedikit dan dengan kondisi kota yang kebanyakan masyarakatnya masih menggunakan mode Transportasi pribadi dan belum memiliki jalur khusus untuk bus Trans batam. Dimana Trans Batam sendiri belum terlalu diketahui oleh masyarakat, sehingga jalur trayek Trans Batam terhalang oleh mode Transportasi pribadi.

Tabel 1.2 Jadwal Keberangkatan Bus Trans Batam

Koridor	Jam Operasional
KORIDOR I	Pukul 06.00 WIB s/d 20.00 WIB
KORIDOR II	Pukul 06.00 WIB s/d 18.00 WIB
KORIDOR III	Pukul 06.00 WIB s/d 20.00 WIB
KORIDOR IV	Pukul 06.00 WIB s/d 17.00 WIB
KORIDOR V	Pukul 06.00 WIB s/d 18.00 WIB
KORIDOR VI	Pukul 06.00 WIB s/d 18.00 WIB
KORIDOR VII	Pukul 06.00 WIB s/d 18.00 WIB

Sumber: Trans Batam.

Masalah yang muncul terhadap disiplin kerja karyawan yaitu berupa berubahnya jadwal keberangkatan bus Trans Batam dan membuat pelanggan bus menjadi menunggu. Berubahnya jadwal yang telah ditetapkan dikarenakan adanya masalah terhadap bus yang rusak serta penanganan perbaikan terhadap bus tersebut lambat. Terkadang walaupun dengan jumlah penumpang yang sedikit bahkan sama sekali tidak ada dan dengan kondisi jalur trayek yang panjang membuat pengemudi Trans Batam menjadi bosan dan bermalas-

malasan untuk mengemudikan busnya sehingga jadwal yang sudah ditetapkan menjadi berubah. Disiplin adalah keinginan dan kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2012). Menurut teori tersebut bahwasanya karyawan harus mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain disiplin, motivasi juga memiliki pengaruh dalam kinerja karyawan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan Trans Batam, dimana Trans Batam Pernah menjalankan program pemberian bonus bagi karyawan yang memiliki kinerja baik bagi perusahaan. Tetapi entah kenapa semakin berjalannya waktu pihak Trans Batam tidak lagi menjalankan program pemberian bonus terhadap karyawan yang memiliki kinerja baik sehingga berdampak pada karyawan yang rata-rata sudah memiliki istri dan anak yang menyebabkan karyawan tidak termotivasi untuk menjalankan tugas yang sudah diamanahkan oleh atasan. Menurut (Indryani & Budiarti, 2016: 2) Motivasi merupakan dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pekerjaannya. Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwasanya karyawan Trans Batam belum memiliki dorongan yang kuat untuk melaksanakan tugasnya sehingga motivasi karyawan Trans Batam harus ditingkatkan lagi. Menurut (Susanti, 2017: 426) Motivasi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai, motivasi dan kinerja merupakan dua elemen yang konstruktif dan korelatif.

Dari penjelasan tersebut diatas bahwa disiplin dan motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dilihat secara kualitas maupun kuantitas ketika seseorang melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Berdasarkan data dibawah ini hasil pendapatan yang dilakukan oleh karyawan Trans Batam dalam periode Januari-Desember 2016.

Tabel 1.3 Hasil penjualan tiket periode januari-desember 2016

Bulan	Penjualan Tiket
JANUARI	273,596,000
FEBRUARI	258,146,000
MARET	320,042,000
APRIL	335,734,000
MAY	405,942,000
JUNI	392,418,000
JULI	387,384,000
AGUSTUS	399,664,000
SEPTEMBER	401,268,000
OKTOBER	435,792,000
NOVEMBER	425,724,000
DESEMBER	479,670,000
TOTAL	4,515,380,000

Sumber:Trans Batam.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat dilihat hasil kinerja karyawan berdasarkan hasil pendapatan yang diperoleh setiap bulannya, dimana masih terdapatnya penurunan hasil pendapatan yang dilakukan oleh karyawan Trans Batam seperti yang etrjadi pada bulan february yaitu sebesar 258,146,000 dan pada bulan januari yaitu sebesar 273,596,000. Tidak hanya terjadi penurunan

pada bulan februari saja tetapi pada bulan bulan berikutnya yang menyebabkan kenaikan dan penurunan pendatannya. Berarti kinerja karyawan Trans Batam masih jauh dari kata optimal dalam menjalankan tugas yang telah di berikan kepadanya. Menurut (Indryani Dyah & Budiarti, 2016) Kinerja yang baik merupakan kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Menurut pendapat tersebut diatas bahwa karyawan yang bagus dalam bekerja yaitu yang memiliki kinerja yang optimal dan melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pihak Trans Batam dan dapat tercapainya tujuan Trans Batam. Pada kenyataannya bahwasanya karyawan Trans Batam belum melaksanakan atau bekerja pada apa yang telah ditetapkan oleh pihak Trans Batam tersebut dan karyawan Trans Batam harus memperhatikan hal tersebut dan pihak Trans Batam juga harus memperhatikan apa yang dilakukan oleh para karyawan-karyawannya agar tujuan Trans Batam tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul untuk skripsi **Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Trans Batam.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas tentang Disiplin dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Trans Batam, dan oleh karena itu berdasarkan latar belakang penelitian, sehingga peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan jadwal yang telah ditetapkan sehingga para pelanggan Trans Batam tersebut menjadi menunggu.
2. Tidak adanya sanksi atas keterlambatan karyawan.
3. karyawan yang kurang mentaati peraturan
4. Tidak terdapatnya bonus yang diberikan oleh pihak Trans Batam kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik bagi Trans Batam.
5. Hasil kinerja yang kurang optimal.
6. Atasan yang belum terlalu memperhatikan dan tegas terhadap karyawan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas dan dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan pembahasan penelitian ini tidak membias kemana-mana, sehingga peneliti memfokuskan dan membatasi penelitian dengan objek unit pelaksan teknis (UPT) Transportasi pada variabel Disiplin, Motivasi Kerja dan Kinerja karyawan Trans Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas sehingga peneliti dapat merumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah disiplin berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Trans Batam?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Trans Batam?
3. Apakah disiplin dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Trans Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan Trans Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Trans Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Trans Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan, sebuah penelitian juga mempunyai manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang berguna bagi semua masyarakat. Karena ketika sesuatu itu bermanfaat maka dia akan menjadi pedoman dalam mengambil sebuah keputusan maupun tindakan, berikut peneliti menulis manfaat penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat teoritis adalah sebagai dasar penyusunan skripsi mahasiswa-mahasiswi di masa akan yang datang terutama mengenai disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Trans Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti

Menambah wawasan peneliti karena dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama kuliah.

2. Untuk Trans Batam

Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini perusahaan memperoleh masukan yang positif dan membangun, yang dapat menambah kepuasan setiap pelanggan.

3. Untuk Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini peneliti lanjutan dapat menambah wawasan dan menambah pemikiran yang tidak terpikirkan oleh peneliti, melalui penelitian ini peneliti berharap peneliti lanjutan dapat memahami lebih lanjut mengenai pengetahuan di bidang sumber daya khususnya tentang fasilitas, kompetensi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.